

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 7 SEMARANG**



**Disusun oleh :**

**Nama : Indras Kurnia Setiawati**  
**NIM : 4201409083**  
**Program Studi : Pendidikan Fisika**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Suhito, M.Pd.

NIP 19531103 197612 1 001



a.n. Kepala Sekolah

Kepala Tata Usaha

Sri Rokhayati

NIP 19670725 198803 2 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayahNya sehingga penyusun mampu menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMPN 7 Semarang dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan di Universitas Negeri Semarang. Laporan ini disusun berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMPN 7 Semarang.

Dengan terselesaikannya penyusunan laporan ini, perkenankanlah penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmojo, M.Si selaku rektor Unnes
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL beserta seluruh staff UPT PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Drs. Widodo, M.Pd selaku kepala sekolah SMPN 7 Semarang,
4. Sugeng Harsono. W., S.Pd, selaku koordinator Guru Pamong di SMPN 7 Semarang,
5. Drs. Suhito, M.Pd. selaku koordinator dosen pembimbing PPL Unnes di SMPN 7 Semarang,
6. Drs. Kadartono Praktiknyo, MT. selaku dosen pembimbing PPL Unnes di SMPN 7 Semarang,
7. Drs. Koko Supratyoko, M.Pd selaku guru pamong,
8. Bapak/ibu guru, staff dan siswa-siswi SMPN 7 Semarang yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penyusun dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun perbaikan laporan ini. Semoga penyusunan laporan ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL sebagaimana mestinya.

Semarang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Indras Kurnia Setiawati

NIM 4201409083

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	2
1.3 Manfaat .....	2
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
2.2 Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
2.3 Struktur Organisasi Sekolah .....	4
2.4 Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP .....	5
2.5 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	5
2.6 Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan .....	7
2.7 Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan .....	8
<b>BAB III. PELAKSANAAN</b>	
3.1 Waktu .....	10
3.2 Tempat .....	10
3.3 Tahapan kegiatan .....	10
1. Kegiatan pemberian tugas awal .....	10
2. Pelatihan dan pengajaran tugas keguruan (terbimbing) .....	10
3. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (mandiri) .....	11
4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar .....	11
5. Penyusunan laporan PPL .....	11
3.4 Materi kegiatan .....	11
3.5 Proses Pembimbingan .....	11
3.6 Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL .....	12

**BAB IV. PENUTUP**

4.1 Simpulan ..... 13

4.2 Saran ..... 14

**REFLEKSI DIRI..... 15**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran**

1. Kalender Pendidikan
2. Perhitungan Minggu Efektif
3. Perhitungan Kriteria Ketuntasan Minimum
4. Program Tahunan
5. Program Semester
6. Silabus
7. RPP
8. Soal Ulangan Harian BAB 1 dan 2 beserta kunci jawabannya
9. Soal Mid Semester dan kunci jawabannya
10. Analisis Nilai Ulangan Harian BAB 1 dan 2
11. Program Pelaksanaan Remedial

### **Lampiran 2. Perangkat Administrasi Pengajaran Mahasiswa PPL**

1. Rekap Kegiatan PPL 2
2. Daftar Nama Siswa Kelas VIII D
3. Daftar Nama Siswa Kelas VIII E
4. Daftar Nama Siswa Kelas VIII F
5. Jadwal Mengajar Praktikan
6. Kartu Bimbingan Mahasiswa
7. Agenda Mengajar Praktikan
8. Jadwal Pendampingan Ekstrakurikuler

### **Lampiran 4. Instrument Penilaian Kompetensi Praktikan**

1. Instrumen Penilaian Kompetensi Guru Pamong
2. Instrumen Penilaian Kompetensi Dosen Pembimbing

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peranan guru sangat penting dalam pembangunan nasional, khususnya dibidang pendidikan yang terkait dengan fungsi dan peran guru seperti dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen, yaitu guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, mengarahkan, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia maka Universitas negeri Semarang juga melakukan berbagai usaha yang dapat meningkatkan kualitas alumninya sehingga bisa menjadi tenaga professional dibidangnya masing – masing. Salah satu upaya tersebut adalah Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimana program ini meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Sekolah latihan praktikan dalam menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu di SMP Negeri 7 Semarang. Di tempat latihan ini diharapkan dapat membantu mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 sudah terlaksana dengan baik dan pada PPL 2 ini meliputi: (1) latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong, (2) pengajaran mandiri, (3) pelaksanaan ujian PPL, (4) pelaksanaan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran, (5) mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (pelaksanaan piket harian), (6) penyusunan laporan PPL.

## **1.2 Tujuan**

### **a. Tujuan Umum**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi: kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **b. Tujuan Khusus**

- a) Untuk menciptakan serta menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan.
- b) Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik profesional.

## **1.3 Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan:**

- a) Mendapatkan ilmu secara langsung dari pengalaman kegiatan PPL sebagai bekal membentuk pribadi seorang guru yang professional.
- b) Praktikan juga dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- c) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

### **2. Manfaat bagi sekolah:**

- a) Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak-anak didik maupun mahasiswa PPL serta dapat menambah profesionalisme guru di dalam proses belajar mengajar.
- b) Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan



3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES):
  - a) Dapat meningkatkan kerjasama antara sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
  - b) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan di lapangan.
  - c) Memperoleh masukan tentang masalah pendidikan terkini yang dihadapi sekolah sebagai bahan pengembangan pendidikan tinggi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

#### **2.2 Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan yang didasarkan pada Peraturan Rektor No. 22 Tahun 2008 mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

#### **2.3 Struktur Organisasi Sekolah**

Sebagai pelaksana pendidikan menengah formal, maka SMP Negeri 7 Semarang melaksanakan pengelolaan manajemen berbasis sekolah, salah satunya dengan membentuk susunan organisasi sekolah. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Siswa, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

#### **2.4 Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Adapun kurikulum yang saat ini ditetapkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan masing-masing yang program pendidikannya menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi daerahnya serta tetap mengacu pada standar nasional pendidikan. Kurikulum ini dinamakan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kurikulum SMP memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri.
2. Subtansi atau pelajaran IPA dan IPS pada SMP merupakan “IPA Terpadu” dan “IPS Terpadu”.
3. Jam pelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
4. Alokasi waktu satu jam pembelajaran 40 menit.
5. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 32 minggu.

#### **2.5 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar

dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Ba dan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 ( PP 19 / 2005 ) tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi
4. Permendiknas Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan
5. Permendiknas Nomor 24 tahun 2006 tentang Pelaksanaan Permendiknas nomor 22 dan nomor 23 tahun 2006
6. Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses Pendidikan
7. Permendiknas Nomor 20 tahun 2007 tentang Penilaian Pendidikan
8. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 1 tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Kota Semarang.

Tujuan penyusunan Kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- (a) Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- (b) Belajar untuk memahami dan menghayati
- (c) Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
- (d) Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- (e) Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.

3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Kalender Pendidikan.
2. Program Tahunan (Prota).
3. Program Semester (Promes).
4. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
5. Alokasi Waktu.
6. Silabus.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

## **2.6 Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan**

Adapun prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan atas dasar tanggung jawab antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan,
2. Praktik Pengalaman Lapangan harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga/lembaga terkait lainnya,
3. Praktik Pengalaman Lapangan yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan,
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. Universitas, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota, dan pihak lainnya memiliki tanggung jawab secara profesional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak dapat diganti dengan micro teaching atau peer teaching. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah

latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.

7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

### **2.7 Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan**

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

#### **1. Intra Kurikuler**

Kegiatan intra kurikuler selama satu tahun pelajaran mengacu pada efisiensi, hak-hak peserta didik. Penetapan hari efektif belajar dilakukan setelah mempertimbangkan hari libur nasional / keagamaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hari efektif belajar dalam satu tahun pelajaran dilaksanakan menggunakan sistem semester (satu tahun pelajaran terdiri dari dua kelompok penyelenggara pendidikan). Dengan adanya program yang dibuat dalam praktik mengajar di kelas lebih dahulu mengadakan observasi kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, RPP, media dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

#### **2. Ekstra Kurikuler**

Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bagi kajian dalam pelajaran dengan

alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh SMP Negeri 7 Semarang untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian yaitu antara lain Kepramukaan, Paskibra, Voli, Jurnaslistik, BTAQ, Band, English Club, Teater, karate dan Tari. Penyelenggaraan kegiatan tersebut dimaksudkan juga mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan kurikuler secara kontekstual dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **3.1 Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012

#### **3.2 Tempat**

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan di SMP negeri 7 Semarang yang beralamat di Jalan Imam Bonjol nomor 191 A Semarang.

#### **3.3 Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL 2 adalah

##### **1. Kegiatan Pemberian Tugas Awal**

Pada saat kegiatan PPL 1, praktikan praktikan telah diberi kesempatan oleh guru pamong untuk mengadakan observasi dan pengamatan di kelas yang akan diampu oleh praktikan yaitu kelas VIII A sampai dengan VIII F. Setelah dimulainya PPL 2, praktikan langsung mendapatkan bimbingan dari guru pamong untuk melakukan praktik mengajar di kelas. Praktikan juga mendapat beberapa tugas keguruan dengan membuat Perangkat Pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Minggu Efektif Pembelajaran, Silabus, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disesuaikan dengan KTSP dan pendidikan karakter.

##### **2. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing)**

Guru pamong memberi kesempatan kepada Praktikan untuk memperdalam pengalaman mengajar kelas yang diampu oleh guru pamong. Selama proses pelatihan pengajaran di kelas, praktikan selalu melakukan bimbingan dengan cara konsultasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru pamong mendampingi dan mengamati kegiatan praktikan dalam mengajar, setelah itu mengadakan evaluasi tentang proses mengajar yang sudah dilaksanakan. Dari evaluasi ini praktikan mendapatkan masukan-masukan membangun yang sangat bermanfaat dan memotivasi praktikan untuk dapat berlatih melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan lebih baik.



### 3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan / Praktik Mengajar (Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri merupakan kesempatan yang diberikan kepada praktikan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sebanyak tiga kelas yaitu kelas VIII D, VIII E dan VIII F. Selain itu praktikan diberi pelatihan untuk melaksanakan tugas keguruan antara lain dalam penyusunan perangkat pembelajaran promes, prota, penentuan KKM, pembuatan silabus, RPP yang digunakan oleh praktikan dalam pembelajaran dengan bimbingan langsung dari guru pamong dan dosen pembimbing.

### 4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar disesuaikan dengan waktu dari dosen pembimbing dan guru pamong. Ujian praktik mengajar dilaksanakan di kelas yang diajar oleh praktikan selama 3 kali dari dosen pembimbing dan 7 kali dari guru pamong.

### 5. Penyusunan Laporan PPL 2

Laporan PPL 2 merupakan bentuk tanggungjawab praktikan atas pelaksanaan kegiatan PPL 2. Penyusunan laporan dilaksanakan pada saat praktikan tidak ada jam mengajar pada hari tertentu, sehingga penyusunan laporan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penyusunan laporan PPL 2 dilakukan dengan bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong.

## **3.4 Materi Kegiatan**

Materi kegiatan yang dilaksanakan praktikan adalah aktualisasi dari teori pembelajaran yang telah praktikan pelajari di bangku kuliah. Dalam melaksanakan praktik mengajar, praktikan melaksanakan proses kegiatan antara lain persiapan mengajar, kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal (salam pembuka, presensi kehadiran siswa, dan penyampaian motivasi dan tujuan pembelajaran), kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi), serta kegiatan akhir (penguatan dan penyimpulan materi, pemberian latihan soal, salam penutup, dan tindak lanjut pembelajaran).

## **3.5 Proses Pembimbingan**

Selama pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini praktikan mendapatkan pembimbingan dari guru pamong dan dosen

pembimbing. Guru pamong memberikan bimbingan secara efektif dan efisien dalam penyusunan perangkat pembelajaran, bimbingan praktik mengajar di kelas serta pembimbingan pembentukan pribadi calon guru yang profesional di sekolah. Dari kegiatan pembimbingan tersebut, praktikan dapat terus belajar untuk lebih baik lagi.

Praktikan juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing saat dosen mengunjungi praktikan di sekolah latihan. Dari dosen pembimbing praktikan dibimbing bagaimana membuat perangkat pembelajaran yang baik, bagaimana menggunakan metode pembelajaran yang efektif, cara mengajar yang baik, serta bagaimana seorang praktikan menyesuaikan diri dengan keadaan sekolah latihan. Selain pembimbingan yang terkait dengan proses pembelajaran, praktikan juga melakukan bimbingan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 sebagai salah satu bentuk tanggung jawab praktikan selama menjalankan kegiatan PPL 2.

### **3.6 Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL 2**

#### **1. Faktor yang mendukung**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2, praktikan mendapat dukungan antara lain adanya proses pembimbingan yang baik dari guru pamong dan dosen pembimbing, tersedia sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan seperti laboratorium IPA dan sarana lainnya, serta adanya kerjasama yang baik antara mahasiswa praktikan dan siswa kaitannya dalam proses pengajaran di dalam kelas. Selain itu kondisi lingkungan sekolah dekat dengan jalan raya, sehingga akses untuk mendapatkan fasilitas lebih terjangkau, ditunjang dengan interaksi sosial warga sekolah yang baik.

#### **2. Faktor yang menghambat**

Selama kegiatan PPL 2, faktor penghambat dalam proses belajar mengajar yaitu sebelum pelajaran IPA fisika, siswa terlihat tidak disiplin dalam perpindahan jam pelajaran. Apalagi 50% dari jam pelajaran di setiap minggunya, siswa melaksanakan pembelajaran pendidikan olahraga sehingga siswa memerlukan banyak waktu untuk dapat berkonsentrasi lagi.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Simpulan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan pelatihan oleh Universitas Negeri Semarang kepada mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya meliputi teori mata kuliah dasar sesuai program studi pilihan serta teori mata kuliah umum kependidikan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan.

Praktikan mendapat kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 7 Semarang. Pelaksanaan PPL ini terbagi menjadi dua program yaitu PPL 1 yang merupakan kegiatan observasi praktikan tentang kondisi lingkungan sekolah selama 2 minggu, dan PPL 2 yang merupakan kegiatan pelatihan intra dan ekstra kurikuler bagi praktikan yang dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

Dari kegiatan PPL 2 praktikan telah mendapatkan banyak pengalaman berharga serta ilmu yang bermanfaat sebagai seorang calon guru. Di sekolah latihan praktikan melaksanakan kegiatan intrakurikuler yaitu praktik mengajar di kelas. Selama praktik mengajar tersebut praktikan dibimbing untuk melaksanakan tugas keguruan yang meliputi pembuatan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan administrasi pembelajaran di kelas. Selain kegiatan intrakurikuler, praktikan juga diberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dengan mendampingi kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan telah memberikan bekal kepada praktikan untuk menjadi seorang guru yang profesional. Dalam kegiatan PPL praktikan mendapatkan pelatihan dalam pembentukan kompetensi kepribadian sebagai seorang guru yang teladan, kompetensi pedagogik dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran, kompetensi profesional dalam penguasaan materi pembelajaran, serta kompetensi sosial sebagai tenaga pendidik yang berkontribusi di masyarakat.

## 4.2 Saran

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah praktikan ikuti, ada beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi mahasiswa praktikan:

4.3 Dengan pengalaman yang telah diperoleh diharapkan praktikan menjadi lebih kuat dalam membentuk kompetensi kepribadiannya agar menjadi calon guru profesional yang siap terjun ke masyarakat.

4.4 Bagi mahasiswa praktikan selanjutnya diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan dapat mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan hubungan yang erat pun dapat terjalin antara mahasiswa praktikan dan pihak sekolah.

### 2. Bagi sekolah:

a. Praktikan berharap adanya peningkatan kualitas maupun fasilitas bagi sekolah agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan lancar sesuai tujuan yang diharapkan.

b. Praktikan berharap setiap sekolah dapat selalu membuka pintu bagi mahasiswa calon guru untuk banyak belajar tentang kehidupan nyata dimasyarakat dan untuk menggali ilmu tentang bagaimana menjadi guru yang profesional sesuai kebutuhan zaman.

### 3. Bagi Universitas Negeri Semarang:

a. Berdasarkan pelaporan hasil PPL dan masukan dari sekolah latihan, diharapkan Unnes dapat lebih meningkatkan kualitas pendidikan calon-calon guru dan lebih menekankan dalam pembentukan kompetensi kepribadian unggul yang siap terjun di masyarakat terutama pada saat pembekalan PPL.

b. Praktikan berharap agar terjalin koordinasi yang baik antara sekolah latihan dengan Unnes agar untuk kedepannya sekolah tetap dapat menerima mahasiswa calon guru dengan tangan terbuka.

## **REFLEKSI DIRI**

Begitu banyak pengalaman berharga yang praktikan dapatkan selama proses kegiatan praktik pengalaman lapangan. Berikut ini beberapa hal yang dapat praktikan sampaikan berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan.

### **1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Fisika**

Secara sederhana, fisika adalah ilmu yang mempelajari sifat-sifat yang terkandung dalam suatu materi di alam. Dalam pembelajaran fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang banyak dijadikan sebagai momok dan mata pelajaran yang dianggap menakutkan bagi siswa. Karena fokus keilmuan fisika adalah mempelajari alam, maka pengetahuan fisika dapat dibangun secara inkuiri oleh siswa dengan melihat dan mempelajari fenomena-fenomena yang ada di alam. Pembelajaran fisika tidak menuntut hafalan-hafalan teoritis dari siswa, tetapi pembelajaran yang selalu menekankan pada pemberian konsep-konsep ilmu pengetahuan yang dapat dikembangkan oleh siswa.

Kelemahan dari pembelajaran Fisika tidak lain banyak disumbang dari faktor tenaga pengajar. Pemberian konsep materi yang kurang tepat bisa membuat Fisika menjadi pelajaran yang menakutkan. Fisika terlihat seperti gudang rumus yang harus dihafalkan oleh siswa dan tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan konsep pengetahuannya sendiri. Pembelajaran fisika yang diberikan secara praktis dan tidak didukung oleh media pembelajaran dan guru yang berkompeten maka pembelajaran fisika tidak dapat berjalan dengan baik.

### **2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Smp N 7 Semarang**

Secara umum sekolah latihan praktikan sudah cukup lengkap dalam menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran, meskipun ada beberapa sarana dan prasarana yang belum maksimal dalam pemanfaatannya. Kurangnya LCD proyektor yang tidak tersedia di kelas. Hal ini mengakibatkan pemakaiannya harus bergantian dan harus tidak tumbuk dengan guru lain.

### **3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Selama kegiatan PPL ini praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan diberi kesempatan oleh guru pamong untuk

memperdalam pengalaman mengajar kelas yang diampu oleh guru pamong. Selama proses pelatihan pengajaran di kelas, praktikan selalu melakukan bimbingan dengan cara konsultasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru Pamong mendampingi dan mengamati kegiatan praktikan dalam mengajar, setelah itu mengadakan evaluasi tentang proses mengajar yang dilaksanakan praktikan. Dari evaluasi ini praktikan mendapatkan masukan-masukan membangun yang sangat bermanfaat dan memotivasi praktikan untuk dapat berlatih melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan lebih baik. Guru pamong memberikan bimbingan secara efektif dan efisien pada mahasiswa praktikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran, bimbingan praktik mengajar di kelas serta pembimbingan pembentukan pribadi calon guru yang profesional di sekolah. Dari kegiatan pembimbingan tersebut, praktikan dapat terus belajar untuk lebih baik lagi. Praktikan juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing yang dilakukan secara langsung oleh dosen kepada praktikan saat dosen mengunjungi praktikan di sekolah latihan.

#### **4) Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 7 Semarang**

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 7 Semarang sudah cukup baik, karena setiap mata pelajaran diampu oleh tenaga pendidik yang sesuai bidangnya. Selain itu, fasilitas seperti ruang multimedia dan laboratorium serta interaksi sosial antara siswa dan guru yang baik menunjang pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 7 Semarang. Dengan memanfaatkan fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di sekolah, praktikan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran yang praktikan lakukan antara lain dengan penggunaan berbagai model pembelajaran yang efektif dan penggunaan media pembelajaran yang kreatif.

#### **5) Kemampuan Diri Praktikan**

Tidak semua teori yang praktikan dapatkan dapat diterapkan di kelas yang praktikan hadapi. Kemampuan dan potensi peserta didik yang berbeda-beda, kondisi kelas yang kurang mendukung, serta minat belajar siswa yang tidak sama sangat mempengaruhi penerapan model-model pembelajaran yang praktikan gunakan. Sehingga selama proses praktik pengalaman lapangan ini praktikan merasa kemampuan diri praktikan senantiasa berkembang baik dalam

mengelola kelas, membuat pengajaran yang baik, serta kemampuan praktikan dalam melakukan administrasi pembelajaran. Masukan dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing juga memotivasi praktikan untuk selalu meningkatkan kemampuan diri sebagai calon pendidik yang professional.

#### **6) Nilai Tambah**

Pengalaman praktikan selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan memberikan banyak sekali pelajaran terutama tentang bagaimana menjadi guru yang professional dan siap terjun dimasyarakat. Seorang guru yang notabene merupakan pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dari PPL ini praktikan mendapatkan nilai tambah berupa bekal pengetahuan bagi seorang calon pendidik yaitu praktikan mendapatkan pelatihan dalam pembentukan kompetensi kepribadian sebagai seorang guru yang teladan, kompetensi pedagogik dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran, kompetensi professional dalam penguasaan materi pembelajaran, serta kompetensi sosial sebagai tenaga pendidik yang harus bersosial dan berkontribusi di masyarakat. Selain pengembangan kemampuan dalam kegiatan intrakurikuler, praktikan juga mendapatkan nilai tambah dengan diberinya kesempatan untuk dapat mendampingi kegiatan ekstrakurikuler seperti pelatihan jurnalistik sebagai bekal ketrampilan praktikan di kemudian hari.

#### **7) Sarana Pengembangan**

Dengan berbagai pengalaman yang didapatkan dari proses pelaksanaan PPL ini diharapkan Universitas Negeri Semarang dapat lebih meningkatkan kualitas pendidikan calon-calon guru dan lebih menekankan dalam pembentukan kompetensi kepribadian unggul sebagai bekal untuk siap terjun di masyarakat.

Praktikan berharap kepada sekolah latihan yang merupakan wadah pembentuk generasi penerus bangsa untuk terus mengembangkan kualitas pendidikan yang dijalankan. Sarana dan prasarana juga harus dilengkapi sebagai fasilitas yang dapat memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Selain itu faktor tenaga pendidik dan

kependidikan senantiasa harus diperhatikan. Kualitas dari tenaga pendidik juga sangat berpengaruh pada pencapaian siswa dalam semua mata pelajaran sehingga tenaga pendidik harus menerapkan kompetensi yang telah dimiliki dan senantiasa menanamkan karakter bangsa pada siswa. Tenaga kependidikan di sekolah juga harus melaksanakan tugas dan administrasi secara maksimal. Dengan korelasi pengembangan di semua bidang ditunjang dengan interaksi warga sekolah yang baik, maka sekolah akan dapat berkembang menuju taraf unggulan dan dapat memajukan pendidikan bangsa.

**Mengetahui,**

**Guru Mata Pelajaran**



**Drs. Koko Supratyoko, M.Pd**

**NIP.19660122 199903 1 002**

**Semarang, 28 September 2012**

**Mahasiswa Praktikan**



**Indras Kurnia Setiawati**

**NIM.4201409083**